



MANAJEMEN PEMELIHARAAN SAPI DARA DAN INDUK KERING DI BBPTU-HPT BATURRADEN JAWA TENGAH

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

TASYA TIARA PUSPA



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



**TEKNOLOGI DAN MANAJEMEN TERNAK
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural University



PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan laporan akhir berjudul “Manajemen Pemeliharaan Sapi Dara dan Induk Kering di BBPTU-HPT Baturraden Jawa Tengah” adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2020

Tasya Tiara Puspa
NIM J31217139



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



RINGKASAN

TASYA TIARA PUSPA. Manajemen Pemeliharaan Sapi Dara dan Induk Kering di BBPTU-HPT Baturraden Jawa Tengah. (*Management of Dairy Heifers and Dry Period of Cow at BBPTU-HPT Baturraden*). Dibimbing oleh YUNI RESTI.

Sapi perah merupakan ternak perah yang paling besar pengaruhnya terhadap pemenuhan kebutuhan susu nasional. Namun, produktivitas sapi perah lokal yang rendah tidak mampu memenuhi kebutuhan bahan baku susu yang diminta sehingga ketergantungan impor susu masih sangat tinggi. Penyediaan *replacement stock* yang berkualitas melalui pemeliharaan yang baik pada fase dara serta pemeliharaan yang optimal pada fase kering kandang untuk mencegah penurunan produksi susu pada periode laktasi berikutnya perlu dilakukan sebagai upaya peningkatan produksi susu sapi lokal hingga ketergantungan impor susu dapat dikurangi.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan mulai tanggal 13 Januari - 31 Maret di BBPTU-HPT Baturraden, Jawa Tengah. Tujuan dilaksanakan PKL adalah mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan kompetensi yang didapatkan selama kuliah sebagai dasar dalam melaksanakan tugas dan pemecahan masalah di lapangan, meningkatkan keterampilan bekerja, menambah pengalaman kerja serta meningkatkan kepercayaan diri dan rasa tanggung jawab. Namun tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan informasi mengenai manajemen pemeliharaan ternak sapi dara dan induk kering pada suatu instansi.

Bangsa sapi perah yang dipelihara adalah *Friesian Holstein* (FH) yang terdiri dari pedet, sapi dara, induk laktasi dan induk kering. Total populasi sapi betina di BBPTU-HPT Baturraden pada bulan Februari adalah 972 ekor. Sedangkan, populasi sapi di *farm* Limpakuwus pada bulan Maret adalah 508 ekor, meliputi 110 ekor pedet, 16 ekor dara bunting, 203 ekor induk laktasi dan 179 ekor induk kering. *Rearing unit farm* Manggala memiliki populasi sapi dara sebanyak 257 ekor pada bulan Februari.

Pemeliharaan dara di BBPTU-HPT Baturraden dilakukan di *farm* Manggala dengan menggunakan sistem kandang *free stall barn*. Pemeliharaan sapi dara dilakukan dari mulai pedet lepas sapih hingga siap kawin dan bunting. Kemudian dara bunting 5 bulan dipindahkan ke *farm* Tegalsari atau Limpakuwus. Manajemen pemeliharaan sapi dara di BBPTU-HPT Baturraden meliputi manajemen pemberian pakan dan air minum, penggembalaan (*exercise*), penanganan kesehatan dan manajemen reproduksi.

Graminae yang diberikan pada dara adalah rumput gajah dan rumput raja, sedangkan leguminosa yang diberikan adalah kaliandra, indigofera dan gamal. Hijauan diberikan sebanyak 40 kg/ekor/hari. Konsentrat yang diberikan adalah formulasi konsentrat dara komersil yang diberikan sebanyak 2,5 kg/ekor/hari. Frekuensi pemberian pakan dilakukan satu kali pada pukul 07.30.

Dara digembalakan sampai umur kebuntingan 5 bulan yang dimulai saat umur kebuntingannya mencapai 2 - 3 bulan. Hijauan yang ditanam di area penggembalaan diantaranya *star grass*, rumput setaria, rumput BD dan rumput kolonjono. Dara keluar - masuk kandang untuk mempermudah petugas dalam mengontrol kesehatan maupun pertumbuhan dara.

Standar perkawinan pertama dara di BBPTU-HPT Baturraden adalah sapi umur 14 bulan dengan bobot badan ± 280 kg. Standar PBBH sebesar 0,5 - 0,7 kg/hari. Sinkronisasi estrus dilakukan dengan metode injeksi PGF2 α atau metode *Ovsynch*. Deteksi birahi pada dara dilakukan 3 - 4 hari setelah pelaksanaan injeksi PGF2 α dan 10 hari setelah program *Ovsynch*. Bila ditemukan sapi birahi maka selanjutnya dilakukan palpasi rektal untuk menentukan waktu yang tepat untuk IB. Waktu pengawinan adalah 12 jam puncak birahi yaitu keluarnya *clear discharge*. Sistem perkawinan yang dilakukan adalah IB dengan semen impor dari Kanada. PKB dilakukan dengan dua cara, yaitu *ultrasonografi* (USG) dan palpasi rektal. Pencatatan reproduksi meliputi pencatatan nomor *ear tag*, nama tetua, umur sapi, tanggal IB terakhir, nama *straw*, nama petugas IB, tanggal PKB, hasil PKB, petugas PKB, serta tanggal perkiraan beranak.

Kering kandang yang dilakukan di BBPTU-HPT Baturraden dilakukan sejak umur kebuntingan 7 bulan. Kandang sapi induk kering dengan umur kebuntingan 7- 8 bulan ditempatkan di kandang *free stall barn*, sedangkan sapi dengan umur kebuntingan diatas 8 bulan ditempatkan di kandang *maternity stall* dengan sistem *stall barn*. Manajemen pemeliharaan sapi induk kering di BBPTU-HPT Baturraden meliputi manajemen pemberian pakan dan air minum, manajemen penggembalaan, proses pengeringan dan penanganan kesehatan.

Jenis pakan hijauan yang diberikan adalah rumput raja sebanyak ± 65 kg/ekor/hari, sedangkan jenis konsentrat yang diberikan adalah formulasi konsentrat dara komersial sebanyak 1-2 kg/ekor/hari. Frekuensi pemberian pakan hijauan adalah 3 kali yaitu pada pukul 07.00, 10.00, dan 15.30, sedangkan konsentrat diberikan 1 kali pada pagi hari. Mineral *feed supplement* sebanyak 1 sendok makan/ekor diberikan pada siang hari. Terjadi perubahan manajemen pemberian pakan saat 2 minggu sebelum beranak. Jumlah pemberian rumput raja 60 kg/ekor, pemberian konsentrat 5-6 kg/ekor dan pemberian MgO sebanyak 40 gr/ekor.

Penggembalaan sapi kering bunting dilakukan seminggu sekali selama 2 jam. Proses pengeringan yang dilakukan adalah pemerahan berselang. Lama waktu pemerahan berselang tergantung pada kondisi sapi. *Dry cow therapy* diberikan pada induk kering agar tidak terjadi mastitis pasca pengeringan.

Program penanganan kesehatan yang diterapkan di BBPTU-HPT Baturraden meliputi program pencegahan, pemeriksaan dan pengobatan. Program pencegahan dilakukan dengan pelaksanaan *biosecurity*, sanitasi, pemeriksaan sampel darah dan feses dua kali dalam setahun dan pemberian obat cacing dua kali dalam setahun. Penyakit yang menyerang sapi dara diantaranya adalah penyakit cacingan, kaki luka atau bengkak dan *scabies*. Sedangkan, penyakit yang sering menyerang sapi induk kering adalah abses dan kutuan.

Secara umum pemeliharaan sapi dara dan induk kering yang dilakukan di BBPTU-HPT Baturraden sudah dilaksanakan dengan baik dari seluruh aspek manajemen diantaranya manajemen pemberian pakan dan minum, penggembalaan, penanganan kesehatan, manajemen reproduksi untuk sapi dara serta proses pengeringan bagi sapi induk kering.

Kata kunci : BBPTU-HPT Baturraden, dara, induk kering, *replacement stock*.



© Hak Cipta milk IPB, tahun 2020
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB

Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

MANAJEMEN PEMELIHARAAN SAPI DARA DAN INDUK KERING DI BBPTU-HPT BATURRADEN JAWA TENGAH

TASYA TIARA PUSPA



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Laporan Akhir

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya pada
Program Studi Teknologi dan Manajemen Ternak

**TEKNOLOGI DAN MANAJEMEN TERNAK
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2020**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Penguji pada ujian laporan akhir : Annisa Hakim, S.Pt, M.Si



Judul Laporan Akhir : Manajemen Pemeliharaan Sapi Dara dan Induk Kering di BBPTU-HPT Baturraden Jawa Tengah
Nama : Tasya Tiara Puspa
NIM : J3I217139

Disetujui oleh

Pembimbing

Pembimbing



: Yuni Resti S.Pt, M.Sc

Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Diketahui oleh,

Ketua Program Studi : Yuni Resti S.Pt, M.Sc
NPI. 201910198806022000

Dekan : Dr. Ir. Arief Darjanto, Dip.Ag.Ec., M.Ec
NIP. 19610618 1986091001

Tanggal Ujian : 30 Juli 2020

Tanggal Lulus : 13 Agustus 2020

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.